KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG UTARA

NOMOR : ${no\_sk}

TENTANG PEMBERIAN KENAIKAN PANGKAT PENGABDIAN, PEMBERHENTIAN

DAN PEMBERIAN PENSIUN PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG MENCAPAI BATAS USIA PENSIUN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**BUPATI LAMPUNG UTARA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Menimbang | : | bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tercantum dalam keputusan ini telah mencapai batas usia pensiun dan telah memenuhi syarat untuk diberikan kenaikan pangkat pengabdian dan diberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan hak pensiun. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengingat | : | 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945; 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai; 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang perubahan kedelapan belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji PNS; 6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2019 tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan PNS dan Janda/Dudanya; 7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; 8. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 2 Tahun 2018 Tanggal 20 Maret 2018 tentang Pedoman Pemberian Teknis Pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Memperhatikan | : | Pertimbangan Teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara/ Kepala Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara Nomor ${no\_pertek} Tanggal ${tgl\_pertek} |

MEMUTUSKAN:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Menetapkan | : |  |
| PERTAMA | : | 1. Memberikan kenaikan pangkat pengabdian kepada Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam lajur 1 dari dan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 6 dengan gaji pokok dari dan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 8 Keputusan ini. 2. Memberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam lajur 1 pada akhir bulan tersebut pada lajur 10 Keputusan ini, disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasa selama bekerja pada Pemerintah Republik Indonesia. 3. Terhitung mulai tanggal tersebut dalam lajur 11, kepadanya diberikan pensiun pokok sebulan sebesar tersebut dalam lajur 12 Keputusan ini. |

A. PENERIMA PENSIUN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | NAMA | | ${nama} |
| 2. | NIP | | ${nip} |
| 3. | TANGGAL LAHIR | | ${tgllahir} |
| 4. | JABATAN | | ${jabatan} |
| 5. | UNIT KERJA TERAKHIR | | ${unitkerja} |
| 6. | PANGKAT/GOL.RUANG | LAMA | ${pangkatlama} |
| BARU | ${pangkatbaru} |
| 7. | MASA KERJA GOLONGAN | | ${mkgolongan} |
| 8. | GAJI POKOK | LAMA | ${gapoklama} |
| BARU | ${gapokbaru} |
| 9. | MASA KERJA PENSIUN | | ${mkpensiun} |
| 10 | BERHENTI AKHIR BULAN | | ${berhenti} |
| 11 | PENSIUN TMT | | ${tmtpensiun} |
| 12 | PENSIUN POKOK | | ${pensiungapok} |

B. Keluarga penerima pensiun :

1. ISTERI/SUAMI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TGL LAHIR | TGL PERKAWINAN | KET |
| {%tr for item in list\_pasangan %} | | | | |
| { item.no }} | {{ item.nama }} | {{ item.tgl\_lahir }} | {{ item.tgl\_perkawinan }} | {{ item.keterangan }} |
| {%tr endfor %} | | | | |

2. ANAK

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TGL LAHIR | NAMA AYAH/IBU | KET |
| {%tr for item in list\_anak %} | | | | |
| ${no#1}  ${no#2} | ${nama#1}  ${nama#2} | ${tgllahir#1}  ${tgllahir#2} | ${ibuayah#1}  ${ibuayah#2} | ${status#1}  ${status#2} |
| {%tr endfor %} | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KEDUA | : | Apabila penerima pensiun meninggal dunia kepada isteri (isteri-isteri)/suami, anak (anak-anak) yang tercantum dalam Keputusan ini diberikan pensiun pokok sebesar 36% (tiga puluh enam persen) dari **{{ valueGajiPokokTerakhir }}**  **: {{ valuePembagi }}** = {**{ valueGajiPensiunJdDd }}** (dibulatkan) = **{{ valueGajiPensiunJdDdBulat }}** sebulan, terhitung mulai bulan berikutnya penerima pensiun Pegawai Negeri Sipil meninggal dunia dengan ketentuan :   1. Pemberian dan pembayaran pensiun janda/duda dihentikan pada akhir bulan janda/duda yang bersangkutan menikah lagi atau berakhir apabila meninggal dunia dan tidak terdapat lagi anak yang memenuhi syarat untuk menerima pensiun. 2. Jika janda/duda menikah lagi atau meninggal dunia, selama masih terdapat anak/anak-anak yang berusia di bawah 25 tahun tidak berpenghasilan sendiri belum pernah menikah, pensiun janda/duda itu dibayarkan kepada dan atas nama anak pertama tersebut di atas untuk kepentingan anak-anak lainnya terhitung mulai bulan berikutnya terjadinya pernikahan/kematian. 3. Khusus untuk janda apabila janda yang bersangkutan kemudian bercerai lagi, maka pensiun janda yang pembayarannya telah dihentikan, dibayarkan kembali mulai bulan berikutnya perceraian itu berlaku sah. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KETIGA | : | Di atas pensiun pokok tersebut diberikan tunjangan keluarga, tunjangan pangan, dan tunjangan lain sesuai ketentuan perundang-undangan. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KEEMPAT | : | Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KELIMA | : | Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.  ASLI keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan alamat ${alamatpensiun} |

|  |  |
| --- | --- |
| {{ Qrcode }}    **TEMBUSAN** Keputusan ini disampaikan kepada :  1. Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kepala Kantor Regional V BKN;  2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Kotabumi;  3. Kepala Kantor Cabang PT. Taspen (Persero) di Bandar Lampung;  4. Kepala BPKA Kabupaten Lampung Utara di Kotabumi;  5. Kepala OPD yang bersangkutan. | Ditetapkan di : **Kotabumi$ }**  Pada tanggal : ${tgl\_sk}  **Pj. BUPATI LAMPUNG UTARA**  **ASWARODI** |
|